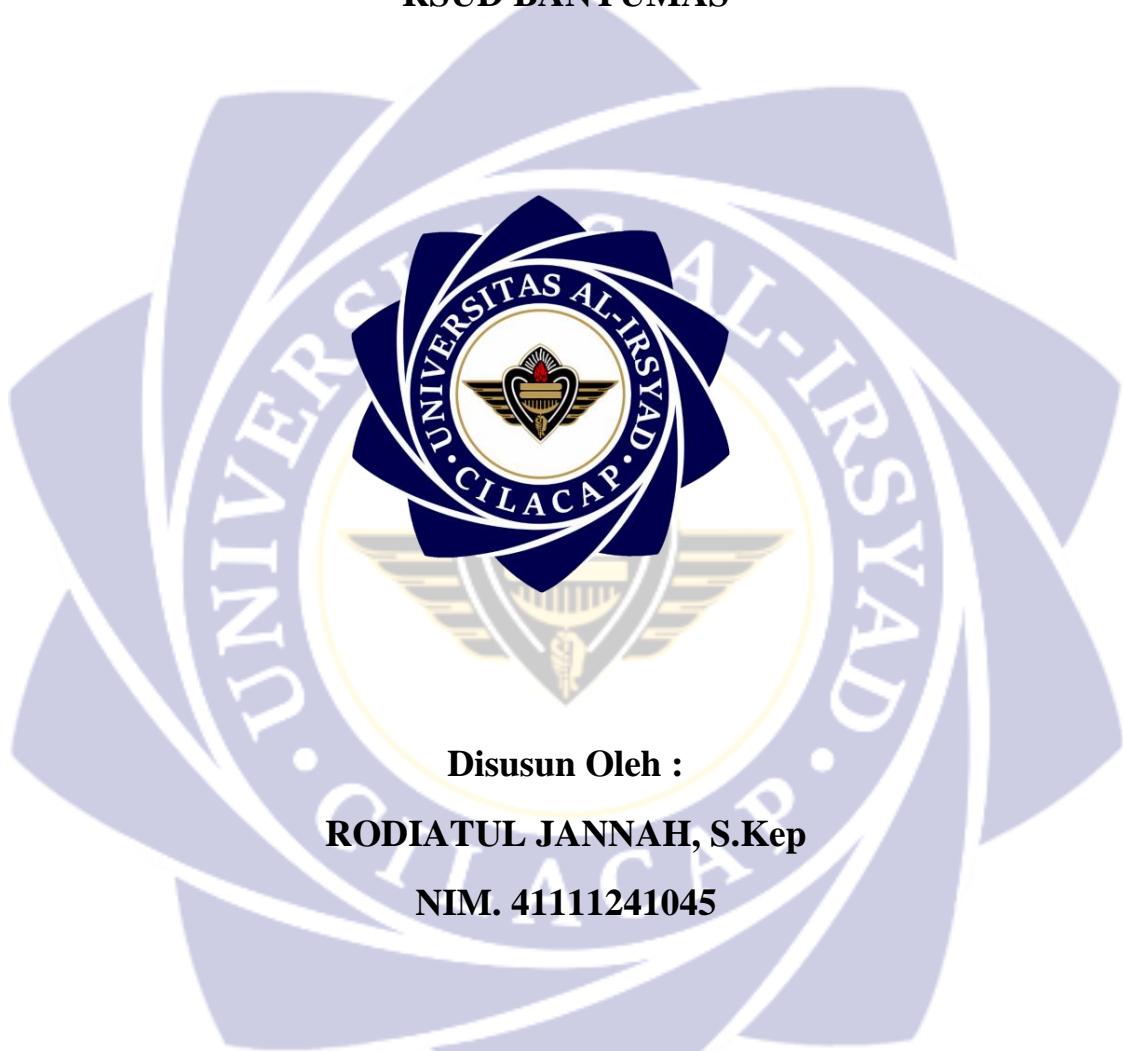


# LAMPIRAN

Lampiran 1 Askep  
*Lampiran 1 Askep 1*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
GANGGUAN MOBILITAS FISIK DAN PENERAPAN TERAPI  
GENGGAM BOLA KARET DI RUANG WIJAYAKUSUMA  
RSUD BANYUMAS**



**Disusun Oleh :**  
**RODIATUL JANNAH, S.Kep**  
**NIM. 41111241045**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP**

**TAHUN 2025**

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi genggam bola karet

**STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR (SOP)**

<b>PENERAPAN TERAPI GENGHAM MENGGUNAKAN BOLA KARET</b>		
<b>INTRUKSI KERJA</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>DITETAPKAN OLEH :</b>
<b>Pengertian</b>	Terapi Mengenggam Bola Karet adalah satu terapi ROM (non farmakologi) untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh. mengenggam bola merupakan bentuk latihan gerak aktif asitif yang dihasilkan oleh kontraksi otot sendiri dengan bantuan gaya dari luar seperti terapis, dan alat mekanis (Tegar, 2011).	
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kekuatan otot tubuh</li> <li>2. Memperbaiki tonus otot maupun refleks tendon yang mengalami kelemahan</li> <li>3. Mesntimulus motorik pada tangan akan diteruskan ke otak</li> <li>4. Membantu membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot-otot</li> </ol>	
<b>Kebijakan</b>	Pasien dengan gangguan mobilitas fisik	
<b>Petugas</b>	Perawat	
<b>Peralatan</b>	Bola Karet	
<b>Prosedur Pelaksanaan</b>	<p><b>Tahap Pra-Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan SOP Penerapan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet</li> <li>2. Menyiapkan alat</li> <li>3. Melihat data atau status klien</li> <li>4. Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan oleh perawat</li> <li>5. Mengkaji kesiapan klien untuk melakukan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet</li> <li>6. Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>7. Mencuci tangan</li> </ol> <p><b>Tahap Pra-Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menayakan identitas pasien dan menyampaikan</li> </ol>	

	<p>kontrak waktu</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li><li>4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien</li></ol>
	<p><b>Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Posisikan anasisioposisikan klien senyaman mungkin</li><li>2. Letakkan bola karet diatas telapak tangan klien yang mengalami kelemahan</li><li>3. Instruksikan klien untuk menggenggam atau mencengkeram bola karet</li><li>4. Kemudian kendurkan genggaman atau cengkraman tangan</li><li>5. Instruksikan klien untuk mengulangi menggenggam atau mencengkram bola karet, lakukan secara berulang ulang selama durasi satu sampai dua menit.</li><li>6. Setelah selesai instruksikan klien untuk melepaskan genggaman atau cengkraman bola karet pada tangan</li></ol>
	<p><b>Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li><li>2. Mengajurkan anak untuk melakukan kembali terapi menggenggam bola karet dan bisa dilakukan lima sampai tujuh kali</li><li>3. Mengucapkan salam</li><li>4. Mencuci tangan</li><li>5. Mencatat dalam lembar catatan keperawatan</li></ol>

*Lampiran 3 Informed Consent 1***INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Rodiatul Janah

NIM : 41111241045

Setelah mendapat penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dengan menjawab pertanyaan jujur, terhadap penelitian kian yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dan Penerapan Terapi Genggam Bola Karet Di Ruang Wijayakusuma Rsud Banyumas”.

Jawaban yang saya berikan hanya untuk keperluan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Cilacap,

2024

Responden